BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Opini *going concern* mempunyai hubungan negatif signifikan dengan nilai pasar. Perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* atau memiliki kesangsian terhadap kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup usahanya, cenderung mengalami penurunan nilai pasar. Opini *going concern* mampu mempengaruhi nilai pasar sebesar 22,3%, sehingga pengaruh yang dihasilkan dalam model hubungan tersebut masih tergolong dalam kategori lemah.
2. Opini *going concern* juga mempunyai hubungan negatif signifikan dengan tingkat pinjaman. Perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* cenderung mendapatkan sedikit pinjaman karena keraguan kreditur terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya di masa depan. Opini *going concern* mempengaruhi tingkat pinjaman 33,4%, sehingga pengaruh yang dihasilkan dalam model hubungan tersebut masih tergolong dalam kategori lemah.
3. *Good Corporate Governance* tidak mempengaruhi hubungan antara opini *going concern* dengan nilai pasar dan tingkat pinjaman. Perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* dengan implementasi GCG yang dinilai baik masih belum mampu meningkatkan minat investor dan kepercayaan

4. kreditur, sehingga nilai pasar dan tingkat pinjaman cenderung rendah dan sedikit. Pengaruh go*od corporate governance* terhadap hubungan antara opini *going concern* dengan nilai pasar dan tingkat pinjaman sebesar 28,1% dan 36,7%, yang artinya besarnya pengaruh yang dihasilkan lebih besar dibandingkan hipotesis pertama dan kedua akan tetapi tingkat hubungan masih dalam kategori lemah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang diajukan oleh penelit adalah sebagai berikut :

1. Dalam menentukan besarnya investasi dan tingkat pinjaman yang akan diberikan kepada perusahaan, investor dan kreditur hendaknya lebih reaktif terhadap semua informasi yang material.
2. Investor dan Kreditur juga hendaknya memiliki pengetahuan yang lebih mengenai dampak implementasi *good corporate governance*, sehingga dengan ada atau tidaknya *good corporate governance* dalam suatu perusaahaan seharusnya memiliki dampak yang berbeda terhadap perilaku investor maupun kreditur.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperluas populasi yang tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja melainkan beberapa sektor lain dalam BEI, sehingga jumlah perusahaan dalam tahun pengamatan juga lebih banyak.

4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel-variabel yang bisa menjelaskan pengaruh lebih besar mengingat dalam penelitian ini hubungan antar variabelnya masih tergolong lemah.

C. Keterbatasan Penelitian

Didalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penentuan tahun periode dan jenis perusahaan yang hanya pada satu sektor sehingga sampel yang diperoleh sedikit.
2. Penentuan populasi sasaran hanya menggunakan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata rupiah saja.
3. Penelitian ini dipengaruhi oleh perubahan yang setiap hari terjadi, sehingga menyebabkan adanya beberapa data ekstrem yang muncul yang dapat mengganggu kualitas data dalam penelitian.